

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian pada penelitian kualitatif dirancang untuk mendapatkan pendalaman pemahaman terhadap situasi sosial tertentu pada sumber data penelitian, hal ini senada dengan di ucapkan oleh Sukmadinata (2018:99). Pengertian penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian di fokuskan pada satu fenomena saja yang terpilih dan ingin dipahami secara mendalam dengan cara mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong (2017:3). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini dipilih desain kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif didefinisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat (Notoatmodjo, 2019:92). Deskripsif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Salain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan populasi dari sebuah daerah tertentu (Suryabrata, 2019:75). Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat rangkuman secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi daerah tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan mengetahui strategi penguatan Pancasila bagi guru di SDN 4 Banda Aceh.

## **3.2 Latar Penelitian**

### **3.2.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada 26 sampai 27 Agustus tahun 2024 dengan mengambil lokasi yaitu di SDN 4 Banda Aceh yang beralamat di Jl. CV Puda No.30, Kuta Alam, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh.

### **3.2.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru SDN 4 Banda Aceh dengan jumlah 3 orang guru. Sedangkan objeknya adalah strategi penguatan profil pelajar pancasila.

### **3.2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat di pertontonkan oleh penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, observasi digunakan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti Sugiyono, (Julaiha, 2022:38). Berdasarkan definisi sugiyono tersebut peneliti menggunakan observasi terstruktur dan melakukan pengamatan terhadap analisis strategi guru dalam penguatan profil pelajar pancasila pada kelas V di SD Negeri 4 Banda Aceh.

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Observasi ini dilakukan di SD Negeri 4 Banda Aceh. Pelaksanaan kegiatan observasi ini dilakukan pada bulan Agustus 2024. Dalam melakukan pengamatan, peneliti menggunakan instrumen observasi yang berkaitan dengan profil pelajar pancasila beserta keenam dimensinya.

Tabel 3.1 lembar observasi

Faktor	Aspek	Indikator	Elemen	Ya	Tidak
Analisis Strategi Guru Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan ajaran terkait dengan akhlak beragama dengan cara mengamalkan dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa kepada peserta didik.</li> <li>2. Kepala sekolah memberi arahan kepada guru dan peserta didik terkait agama/kepercayaan.</li> <li>3. Guru melakukan pelaksanaan kegiatan ritual ibadah seperti praktek sholat dan membaca doa sehari-hari.</li> <li>4. Guru memberikan contoh untuk tetap bersolidaritas kepada orang lain.</li> <li>5. Kepala sekolah memberikan arahan dalam menjaga lingkungan alam sekitar.</li> </ol>		
		Berkebinekaan Global	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah melakukan diskusi bersama koordinator P5 untuk lebih mendalami budaya untuk diajarkan kepada peserta didik.</li> <li>2. Koordinator P5 Memberikan contoh untuk menyelidiki dan membandingkan budaya kepada peserta didik.</li> <li>3. Koordinator P5 menerapkan perilaku yang baik dalam menumbuhkan rasa menghormati terhadap keberagaman budaya.</li> </ol>		
		Bergotong Royong	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah dan koordinator P5 bekerja sama dalam menyusun strategi untuk mencapai profil pelajar pancasila.</li> <li>2. Guru memberikan contoh kepada peserta didik agar saling bekerja sama.</li> <li>3. Guru mengajarkan peserta didik untuk saling memiliki rasa peduli terhadap teman-temannya.</li> </ol>		
		Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan arahan kepada peserta didik seperti memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri dalam melakukan kegiatan P5.</li> <li>2. Guru mampu mengembangkan pengendalian diri dan disiplin</li> </ol>		

			terhadap peserta didik pada saat bermain bersama teman-temannya. 3. Guru membiasakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar mengajukan pertanyaan.		
		Bernalar Kritis	1. Guru memberikan contoh agar peserta didik mampu berpikir dan memberikan penjelasan dalam melaksanakan kegiatan P5.		
		Kreatif	1. Koordinator P5 memberikan media pembelajaran yang baik untuk peserta didik agar peserta didik mampu menghasilkan karya-karya yang kreatif. 2. Koordinator P5 memberikan keluwesan kepada peserta didik dalam melaksanakan kegiatan agar peserta didik mampu berpikir kreatif.		

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atau pertanyaan (Moleong, 2018:135). Dalam hal ini, menggunakan wawancara terstruktur, dimana seseorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.

Dalam pelaksanaan teknik wawancara, pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga pemberi informasi bersedia berkerjasama, merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan di sampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih

terarah fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat di kembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung (Arikunto, 2018:203).

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan 3 orang narasumber yaitu: Kepala sekolah, Koordinator P5, dan juga Guru Kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh. Untuk setiap narasumber akan diberikan pertanyaan yang berbeda-beda sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing dalam pembelajaran.

Adapun wawancara yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Instrumen Wawancara**

No	Pertanyaan	keterangan
1.	Sejauh mana pengetahuan tentang profil pelajar pancasila?	*
2.	Bagaimana strategi guru disekolah dalam menerapkan dan menguatkan Profil pelajar pancasila pada peserta didik?	**/**
3.	Apakah profil pelajar pancasila sangat diperlukan?	**/**
4.	Bagaimana gambaran pelaksanaan guru dalam menguatkan profil pelajar pancasila di sekolah?	**/**
5.	Bagaimana prinsip-prinsip penguatan profil pelajar pancasila yang diterpkan di sekolah?	*
6.	Apa saja manfaat dari penguatan profil pelajar pancasila?	**/**
7.	Bagaimana cara kepala sekolah dan koordinator P5 dalam mengidentifikasi tahap kesiapan dalam menjalankan profil pelajar pancasila?	*/**
8.	Bagaimana tantangan yang dihadapi terkait penentuan tema proyek profil pelajar pancasila yang akan dilaksanakan di sekolah?	**/**
9.	Bagaimana merancang alokasi waktu untuk pelaksanaan proyek?	*/**
10.	Siapa saja yang berperan dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila?	***
11.	Bagaimana kepala sekolah mengembangkan topik untuk proyek profil pelajar pancasila?	*
12.	Bagaimana asesmen yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek profil pelajar pancasila?	*

13.	Bagaimana guru dan koordinator P5 dalam mengoptimalkan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila?	**/**
14.	Bagaimana mengoleksi dan mengelola hasil asesmen proyek?	*
15.	Bagaimana prinsip evaluasi yang harus dilakukan terkait tentang pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila?	***
16.	Apa saja alat dan metode yang digunakan dalam evaluasi proyek profil pelajar pancasila?	***
17.	Bagaimana peran kepala sekolah dan guru dalam evaluasi proyek profil pancasila?	***
18.	Bagaimana tindak lanjut dan keberlanjutan yang akan dilakukan untuk proyek penguatan profil pelajar pancasila?	**/**
19.	Di dalam profil pelajar pancasila terdapat enam dimensi, apakah keenam dimensi tersebut sudah di terapkan, dan sejauh mana strategi guru berperan dalam menerapkan dimensi-dimensi tersebut?	**/**
20.	Didalam dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan?	***
21.	Didalam dimensi berkebinekaan global, kegiatan apa saja yang sudah dilakukan?	
22.	Kegiatan apasaja yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan bergotong royong?	
23.	Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan mandiri?	
24.	Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan bernalar kritis?	
25.	Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan kreatif?	

**Keterangan:**

**Kepala Sekolah : (\*)**

**Koordinator P5 : (\*\*)**

**Guru Kelas V : (\*\*\*)**

## 1. Wawancara Kepada Kepala Sekolah

**Tabel 3.3 Pertanyaan Wawancara Dengan Kepala sekolah**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejauh mana pengetahuan tentang profil pelajar pancasila?	
2.	Bagaimana prinsip-prinsip penguatan profil pelajar pancasila yang diterapkan di sekolah?	
3.	Bagaimana cara kepala sekolah dan koordinator P5 dalam mengidentifikasi tahap kesiapan dalam menjalankan profil pelajar pancasila?	
4.	Bagaimana merancang alokasi waktu untuk pelaksanaan proyek?	
5.	Bagaimana kepala sekolah mengembangkan topik untuk proyek profil pelajar pancasila?	
6.	Bagaimana asesmen yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek profil pelajar pancasila?	
7.	Bagaimana mengoleksi dan mengelola hasil asesmen proyek?	

## 2. Wawancara Koordinator P5

**Tabel 3.4 Pertanyaan Wawancara Dengan Koordinator P5**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana strategi guru disekolah dalam menerapkan dan menguatkan profil pelajar Pancasila pada peserta didik?	
2.	Apakah profil pelajar pancasila sangat diperlukan ?	
3.	Bagaimana gambaran pelaksanaan guru dalam menguatkan profil pelajar Pancasila disekolah ?	
4.	Apa saja manfaat dari penguatan profil pelajar Pancasila?	
5.	Bagaimana cara kepala sekolah dan koordinator P5 dalam mengidentifikasikan tahap kesiapan dalam menjalankan profil pelajar pancasila?	
6.	Bagaimana tantangan yang dihadapi terkait penentuan tema projek profil penguatan pancasila yang akan dilaksanakan disekolah?	
7.	Bagaimana merancang alokasi waktu untuk pelaksanaan projek?	

8.	Bagaimana guru dan koordinator P5 dalam mengoptimalkan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila?	
9.	Bagaimana tindak lanjut dan keberlanjutan yang akan dilakukan proyek penguatan profil Pancasila?	
10.	Didalam profil pancasila terdapat enam dimensi apakah ke enam dimensi itu sudah diterapkan dan sejauh mana strategi guru berperan dalam menerapkan dimensi-dimensi tersebut?	

### 3. Wawancara Dengan Guru Kelas

**Tabel 3.5 Pertanyaan Wawancara Dengan Guru Kelas V**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana strategi guru disekolah dalam menerapkan dan menguatkan profil pelajar Pancasila pada peserta didik?	
2.	Apakah profil pelajar pancasila sangat diperlukan?	

3.	Bagaimana gambaran pelaksanaan guru dalam menguatkan profil pelajar Pancasila disekolah?	
4.	Apa saja manfaat dari penguatan profil pelajar Pancasila?	
5.	Bagaimana tantangan yang dihadapi terkait penentuan tema projek profil pelajar pancasila yang akan dilaksanakan di sekolah?	
6.	Siapa saja yang berperan dalam pembuatan projek profil pelajar pancasila?	
7.	Bagaimana guru dan koodinator P5 dalam mengoptimalkan pelaksanaan projek penguatan profil pancasila?	
8.	Bagaimana prinsip evaluasi yang harus dilakukan terkait tentang pelaksanaan projek penguatan profil pancasila?	
9.	Apasaja alat dan metode yang digunakan dalam evaluasi projek penguatan profil pelajar pancasila?	
10.	Bagaimana peran kepala sekolah dan guru dalam evaluasi projek penguatan profil pelajar pancasila?	

11.	Bagaimana tindak lanjut dan keberlanjutan yang akan dilakukan untuk proyek penguatan profil pelajar pancasila?	
12.	Didalam profil pelajar pancasila terdiri enam dimensi apakah ke enam dimensi tersebut sudah diterapkan dan sejauh mana strategi guru berperan dalam menerapkan dimensi-dimensi tersebut?	

Teknik wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait analisis strategi penguatan Pancasila pada guru SDN 4 Banda Aceh.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait pembelajaran rasa tanggung jawab anak diantaranya, RPPH, dokumen penilaian, sarana dan prasarana, foto-foto dokumenter, dan sebagainya.

### 3.3 Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan

terhadap kenyataan atau realita. Menurut (Sugiyono, 2018:335) analisis data kualitatif versi Miles dan Huberman, bahwa ada empat alur kegiatan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

#### 1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data artinya sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, metode, menelusuri tema, menulis nomor, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

#### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

#### 4. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi,

baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan (sugiyono, 2018:335).

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan untuk informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan informan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan tinggi, menengah, rendah, orang berada, dan orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### **2. Triangulasi metode**

Dalam triangulasi metode terdapat dua strategi, yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan, proses hasil penelitian, beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.